BAB V

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasar dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio APB, NPF, FDR, IPR, FTA, REO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada periode triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015 tahun 2015. Artinya adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional secara bersama-sama mamiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank yang digunakan sebagai sampel penelitian. Dan besar pengaruhnya APB, NPF, FDR, IPR, FTA, REO, dan FBIR terhadap ROA Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia adalah 47.6 persen. Sedangkan sisanya 52.4 persen dipengaruhi oleh variabel selain variabel penelitian. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas APB, NPF, FDR, IPR, FTA, REO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia adalah diterima.
2. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada periode triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun

2015 tahun 2015, dan risiko pembiayaan yang diukur dengan menggunakan APB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 3.5 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia diterima.

3. Variabel NPF secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko pembiayaan yang diukur dengan menggunakan NPF memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 0.5 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia ditolak.

4. Variabel FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan FDR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 4.3 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia

pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa secara parsial FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia diterima.

5. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi sebesar 12.9 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia ditolak.
6. Variabel FTA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan FTA memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 2.5 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa FTA secara parsial

mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia ditolak.

7. Variabel REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko operasional yang diukur dengan menggunakan REO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 81.4 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko operasional yang diukur dengan menggunakan FBIR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 0.1 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan

terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan II untuk tahun 2010 sampai dengan triwulan I untuk tahun 2015 yaitu REO. Hal ini disebabkan karena variabel REO memiliki koefisien determinasi tertinggi dari variabel bebas lainnya yaitu sebesar 81.4 persen.

3.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak mempunyai keterbatasan, siantaranya sebagai berikut :

1. Periode pada penelitian yang digunakan dibatasi mulai dari triwulan II di tahun 2010 hingga triwulan II di tahun 2015.
2. Jumlah variabel variabel yang diteliti juga terbatas, yang terdiri dari APB, NPF, FDR, IPR, FTA, REO, dan FBIR.

3.3. Saran

Sangat disadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan ini masih belum sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dangan hasil penelitian ini :

1. Bagi Bank
   a. Kepada bank sampel penelitian terutama kepada bank yang memiliki APB tertinggi, yaitu Bank Syariah Bukopin diharapkan mampu mengurangi kualitas aktiva produktif bermasalahnya.
   b. Kepada bank sampel penelitian terutama kepada bank yang memiliki NPF tertinggi, yaitu Bank Syariah Bukopin diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembiayaannya.

c. Kepada bank sampel penelitian terutama kepada bank yang memiliki REO tertinggi, yaitu Bank BRI Syariah diharapkan mampu untuk lebih mengefisiensikan biaya operasional atau menekan biaya operasional tersebut dengan persentase yang lebih besar dari persentase pendapatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah periode penelitian yang lebih panjang, dan diharapkan mampu menambahkan variabel bebas yang lebih yang lebih variatif lagi, seperti NIM, APYDM, dan FACR.

b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melihat dan memperhatikan perkembangan dunia perbankan di Indonesia sebagai pertimbangan subyek penelitian berikutnya.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

DAFTAR RUJUKAN

Dhian Dayinta Pratiwi, 2012*"Pengaruh CAR, REO, NPF, dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah"*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang

Eli Yuniasih. 2014. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia, (Online). (http://ekonomiplanner.blogspot.co.id/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html diaksestanggal 11November 2015)

Firly Diah Anggraini, 2011*"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah"*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Juliansyah Noor.2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah.Kencana*.Jakarta : Prenada Media Grup

Kasmir, 2012.*Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia

Marini Desi Dwi Astariani, 2014 *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa"*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Peraturan Bank Indonesia Nomor13/13/PBI/2011 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

Peraturan Bank IndonesiaNomor13/23/PBI/20011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

Peraturan Bank IndonesiaNomor 15/13/PBI/2013 tentang Bank Umum Syariah

Rusady Ruslan. 2010.*"Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi"*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Syofian Siregar. 2014. *"Statistika Parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi versi 17"*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DBS Tanggal 30 Oktober 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan : Konsep Teknik dan Aplikasi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

VeithzalRivai.,SofyanBasir, Sarwonosudarto, danArifandypermataveithzal. 2012. "*commercial bank management, manajemen perbankan dan teori ke praktek*". Cetakanke1 . Jakarta. PT RajagrafindoPersada

www.bcasyariah.co.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 25 September 2015

www.bjbsyariah.co.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 25 September 2015

www.paninbanksyariah.co.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 25 September 2015

www.syariahbukopin.co.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 25 September 2015

www.bankvictoriasyariah.co.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 25 September 2015

www.paninbanksyariah.co.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 25 September 2015

www.ojk.go.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 25 September 2015